

Perancangan Aplikasi Pengarsipan Surat Menyurat Berbasis Web Di Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Bitung

Gary Lowell Rumambi
Nolly Mozes Ratela, Romauli Pardomuan Sitorus

Universitas Parna Raya Manado
Jln. Sam Ratulangi No.2-3 Manado, Sulawesi Utara. (0431)850677
Email: universitasparnaraya@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dewasa ini sangat cepat dan pesat menuntut setiap organisasi maupun instansi untuk dapat menerapkan perkembangan teknologi dalam pelaksanaan tugas dan kerja dalam sebuah organisasinya maupun instansi. Majunya perkembangan teknologi informasi sudah mencapai taraf sebagai kebutuhan, sehingga semua lapisan masyarakat tergerak untuk maju dan menggunakannya. Perkembangan teknologi informasi juga merambah ke dalam dunia pekerjaan agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja. Kejadian dilapangan masih saja ada beberapa instansi yang masih belum memanfaatkan teknologi dalam hal pengarsipan surat masuk dan surat keluar. Surat masuk dan surat keluar masih dilakukan secara manual dengan cara mencatat dibuku catatan arsip. Penyimpanan manual memungkinkan terjadi kehilangan data, rusak dan menyulitkan dalam melakukan pencarian data jika suatu waktu diperlukan.

Metode *action research* dan pendekatan kualitatif yaitu pengumpulan data dan informasi, Analisa desain sistem serta perancangan menu menu berbasis *website* dan menghasilkan sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah proses pengarsipan surat masuk dan keluar serta dapat mempermudah kinerja dalam penataan surat masuk dan keluar.

Kata Kunci: Aplikasi, Pengarsipan, BNN Kota Bitung

ABSTRACT

The development of technology today is very fast and rapidly demanding every organization and agency to be able to apply technological developments in the implementation of tasks and work in an organization or agency. The advancement of the development of information technology has reached the level as a necessity, so that all levels of society are moved to go forward and use it. The development of information technology has also penetrated into the world of work in order to increase work effectiveness and efficiency. Incidents in the field there are still some agencies that still do not use technology in terms of archiving incoming and outgoing letters. Incoming and outgoing letters are still done manually by recording in an archival notebook. Manual storage allows data loss, damage and difficulty in performing data searches if a time is needed.

Action research methods and qualitative approaches, namely data and information collection, system design analysis and website-based menu design and outgoing mail and can facilitate performance in structuring incoming and outgoing mail.

Keywords: Archiving, Application, National Narcotics Agency of Bitung

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dewasa ini sangat cepat dan pesat menuntut setiap organisasi maupun instansi untuk dapat menerapkan perkembangan teknologi dalam pelaksanaan tugas dan kerja dalam sebuah organisasinya maupun instansi. Majunya perkembangan teknologi informasi sudah mencapai taraf sebagai kebutuhan, sehingga semua lapisan masyarakat tergerak untuk maju dan menggunakannya. Perkembangan teknologi informasi juga merambah ke dalam dunia pekerjaan agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja. Kejadian dilapangan masih saja ada beberapa instansi yang masih belum memanfaatkan teknologi dalam hal pengarsipan surat masuk dan surat keluar. Surat masuk dan surat keluar masih dilakukan secara manual dengan cara mencatat dibuku catatan arsip. Penyimpanan manual memungkinkan terjadi kehilangan data, rusak dan menyulitkan dalam melakukan pencarian data jika suatu waktu diperlukan.

Pengarsipan secara manual juga pasti memiliki kelemahan seperti data tidak tersimpan dengan baik karena mudah sobek maka dikhawatirkan data yang ada sebelumnya akan hilang, buku yang dipakai mudah rusak karena hampir setiap hari dipakai untuk mengisi surat masuk dan keluar.

Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Bitung juga masih melakukan pengarsipan surat masuk dan keluar dan surat tugas secara manual.

Proses yang dilakukan selama ini adalah memisahkan proses surat-menyurat menjadi dua, yaitu surat masuk dan surat keluar. Salah satu permasalahan yang di hadapi yaitu masih menginput kan data dari surat masuk dan keluar secara manual yaitu dengan menulis ke dalam sebuah buku besar untuk media penyimpanan sebagai arsip untuk surat masuk dan keluar.

Cara manual yang kurang efisien dan efektif dalam pengarsipan surat masuk/keluar tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam melakukan pengarsipan dokumen tersebut. Sistem informasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan dan keamanan dokumen yang diarsipkan. Diharapkan dengan adanya sistem informasi untuk pengarsipan ini dapat merubah sistem kinerja di Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Bitung dalam pengarsipan surat yang masuk dan keluar.

Perancangan aplikasi pengarsipan surat menyurat ini merupakan sebuah program yang diolah untuk mempermudah dalam pencarian data dari surat masuk dan keluar. Oleh karena itu, dengan dibangunnya suatu aplikasi ini diharapkan dapat memperbaiki sistem yang terdahulu dan dapat mempermudah pekerjaan sehingga dapat menyingkat waktu agar efesiensi kerja mengalami peningkatan serta memudahkan pegawai dalam melakukan pengoperasiannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Dan Informasi

2.1.1 Definisi sistem

Banyak definisi sistem yang dibuat oleh orang-orang untuk mendapatkan pemahaman mengenai sistem. Namun, menurut Bambang Hartono (2013) pada umumnya definisi itu menggambarkan bahwa pengertian sistem mengandung dua konotasi (1) benda atau entitas, dan (2) proses atau metode

2.1.2 Informasi

Menurut Jaluanto Sanu Panjul Tyoso (2016:21) "Informasi adalah suatu pertambahan dalam ilmu pengetahuan yang menyumbangkan kepada konsep kerangka kerja yang umum dan fakta-fakta yang diketahui. Informasi bertumpu pada konteks dan pengetahuan umum sipenerima untuk kepentingannya."

2.1.3 Definisi Sistem Informasi

Menurut Jeperson Hutahaeen (2015:13) "Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan".

2.1.4 Defenisi Perancangan

Menurut Rosnani Ginting (2010) "Perancangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis, menilai memperbaiki dan menyusun suatu sistem, baik sistem fisik maupun non fisik yang optimum untuk waktu yang akan datang dengan memanfaatkan informasi yang ada." Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam

satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (*system flowchart*), yang merupakan alat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari sistem.

2.1.5 Defenisi Aplikasi

Menurut Hengky W. Pramana (2012) "Aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, game, pelayanan masyarakat, periklanan dan hampir semua proses kegiatan."

2.2 Bahasa Pemrograman dan Aplikasi Pendukung Pembuatan Website

2.2.1 Website

Menurut Rohi Abdulloh (2016:1) "Website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet."

2.2.2 MySQL

Menurut Hirin dan Virgi (2011), "MySQL adalah salah satu perangkat lunak sistem manajemen basis data (database) SQL atau sering disebut dengan DBMS (Database Management System)". Berbeda dengan basis data konvensional seperti .dat, .dbf, .mdb, MySQL memiliki kelebihan yaitu bersifat *multithread*, dan *multi-user* serta mendukung sistem jaringan. MySQL didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), namun ada juga versi komersial bagi kalangan tertentu yang menginginkannya.

2.2.3 CSS

CSS adalah singkatan dari Cascading Style-Sheet, yaitu sebuah pengembangan atas kode HTML yang sudah ada sebelumnya. Dengan CSS, bisa menentukan sebuah struktur dasar halaman web secara lebih mudah dan cepat, serta irit size Abdul Kadir (2002).

Menurut Winarto, dkk (2015:69) "CSS merupakan singkatan dari Cascading Style Sheets. CSS berfungsi

mendefinisikan bagaimana elemen HTML ditampilkan."

2.2.4 Codeigniter

Codeigniter merupakan sebuah *framework* PHP *open source* yang dibuat oleh Rick Ellis pada tahun 2006. Menurut I. Daqiqil (2011) "*Codeigniter* dibuat untuk membantu developer untuk mengerjakan aplikasi lebih cepat daripada menulis semua code dari awal". *Codeigniter* menyediakan berbagai macam library yang dapat mempermudah dalam pengembangannya. *Codeigniter* dikembangkan menggunakan konsep MVC development pattern.

2.2.5 Bootstrap

Bootstrap adalah sebuah *framework* antarmuka untuk web agar lebih cepat dan lebih mudah dalam pengembangan web dengan filosofi *mobile-first*. *Bootstrap* menggunakan HTML, CSS dan JavaScript dalam pengembangan antarmuka web. Ada beberapa *framework frontend* serupa yang tersedia, akan tetapi *Bootstrap* adalah *framework* yang paling banyak digunakan. Hal ini terbukti ketika *Bootstrap* merupakan proyek yang terkenal di GitHub sejak 2012 S. Bhaumik (2015).

2.2.6 Uniserver XIV

Uniform Server merupakan aplikasi server untuk sistem operasi windows yang didalamnya telah terintegrasi Apache, PHP, MySQL, PHPMyAdmin dan aplikasi pendukung server lainnya. Aplikasi ini biasanya disebut dengan WAMP (Windows, Apache, MySQL, dan PHP).

2.2.7 XAMPP

Menurut Dadan dan kerendi Developers, (2015). "xampp adalah salah satu aplikasi web server apache yang terintegrasi dengan MySQL dan PhpMyAdmin, dan python. Huruf X di depan menandakan xampp bisa diinstal di berbagai operating sistem. Xampp dapat di instal pada windows, linux,macoS, dan solaris".

2.2.8 Profil dan Sejarah Singkat Badan Narkotika Nasional

Badan Narkotika Nasional (disingkat BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap

narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. BNN dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

Dasar hukum BNN adalah Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Sebelumnya, BNN merupakan lembaga nonstruktural yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2002, yang kemudian diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2007.

Sejarah penanggulangan bahaya narkotika dan kelembagaannya di Indonesia dimulai tahun 1971 pada saat dikeluarkannya Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 6 Tahun 1971 kepada Kepala Badan Koordinasi Intelijen Nasional (BAKIN) untuk menanggulangi 6 (enam) permasalahan nasional yang menonjol, yaitu pemberantasan uang palsu, penanggulangan penyalahgunaan narkoba, penanggulangan penyelundupan, penanggulangan kenakalan remaja, penanggulangan subversi, pengawasan orang asing.

Berdasarkan Inpres tersebut Kepala BAKIN membentuk Bakolak Inpres Tahun 1971 yang salah satu tugas dan fungsinya adalah menanggulangi bahaya narkoba. Bakolak Inpres adalah sebuah badan koordinasi kecil yang beranggotakan wakil-wakil dari Departemen Kesehatan, Departemen Sosial, Departemen Luar Negeri, Kejaksaan Agung, dan lain-lain, yang berada di bawah komando dan bertanggung jawab kepada Kepala BAKIN. Badan ini tidak mempunyai wewenang operasional dan tidak mendapat alokasi anggaran sendiri dari ABPN melainkan disediakan berdasarkan kebijakan internal BAKIN. Pada masa itu, permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan permasalahan kecil dan Pemerintah Orde Baru terus memandang dan berkeyakinan bahwa permasalahan narkoba di Indonesia tidak akan berkembang karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang ber-Pancasila dan agamis.

A. Visi

Mampu menjadikan perwakilan BNN di Kota Bitung yang professional dan berperan aktif membebaskan masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba.

B. Misi

Bersama instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat di kota Bitung melaksanakan Pencegahan, pemberdayaan masyarakat dan rehabilitasi secara berkesinambungan komprehensif dan sinergis.

C. Tujuan

1. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap Bahaya Penyalahgunaan Narkoba
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba
3. Meningkatkan pemberantasan sindikat jaringan penyalahgunaan narkoba di Kota Bitung
4. Meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan teknis lainnya dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jl. Manembo nemo Tendeki, Lingk. II, Kecamatan Matuari, Kelurahan Sagerat Weru Dua, Kota Bitung Sulawesi Utara.

Penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan mulai Maret 2021 sampai dengan Juni 2021. Dimulai dari seminar proposal, pengumpulan data, Analisa system, desain sistem, pembuatan program, dan penulisan skripsi.

3.2 Bahan, Alat dan biaya

3.2.1 Alat

a. Perangkat Lunak

1. Windows 10 Pro 64 bit
2. Uniserver XIV
3. Sublime (Code Editor)

b. Perangkat keras

1. Laptop dengan spesifikasi yang menunjang
2. RAM 4,00 GB (3,89 GB usable)
3. System type 64-bit Operating System, x64-based processor

c. Biaya

1. Pembelian hosting : Rp. 526.680,-

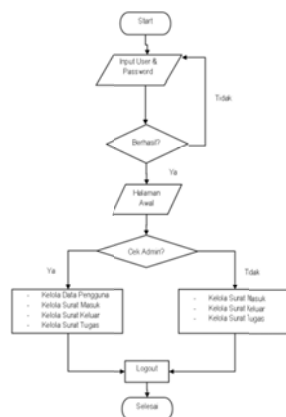
2. Pembelian Domain : Rp.
143.721,-

3.3 Metode Pendekatan penelitian

3.3.1 Metode penelitian

Metode penelitian adalah Action Research dengan pendekatan kualitatif, dimana penulis mengidentifikasi masalah yang ada dan apa saja yang penulis butuhkan, serta kendala yang terjadi dalam proses pengarsipan manual yang sebelumnya dilakukan. Setelah berdiskusi dengan bagian umum di Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Bitung tentang kendala dan kekurangan dalam pengarsipan manual yang menyebabkan banyak nya surat yang tidak teratur dan kebingungan pada saat mencari kembali, penulis mencari solusi yang tepat untuk dapat membantu dalam proses pengarsipan surat, penulis juga memulai untuk merancang desain sederhana dan menganalisa program untuk membuat sebuah sistem aplikasi yang akan digunakan.

3.3.2. Alur Kerja/Kerangka Konseptual



3.3.3 Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dimana kemampuan dan wawasan dari penulis dalam mendapatkan data, menganalisa, menkonstruksikan situasi sangat dibutuhkan sehingga mampu memberikan makna yang jelas atas hasil penelitian. Data penunjang dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi (wujud objek, gambar dan suara).

3.3.2 Pengumpulan data

a. Observasi

Penulis mendapatkan data data seperti surat masuk dan keluar,

perjalanan dinas di sub bagian umum. Penulis secara langsung bagaimana sistem penelitian surat masuk dan keluar secara manual dibagian umum di kantor Badan Narkotika Nasional Kota Bitung

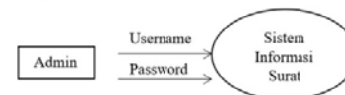
b. Wawancara

Penulis juga melakukan wawancara dengan pegawai yang biasa mengarsipkan surat masuk dan keluar dan menanyakan kendala apa saja yang dialami dalam pengarsipan surat menyurat secara manual di kantor Badan Narkotika Nasional Kota Bitung.

3.4 Desain Logika



- Data Surat Masuk
- Data Surat Keluar
- Data Surat Perintah Tugas
- Laporan
- Kelola User



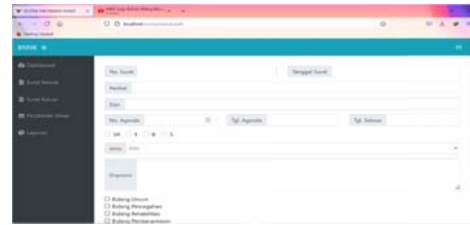
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Menu Beranda

4.1.1 Tampilan Halaman Login

Halaman *Login* digunakan untuk mengakses halaman menu utama yang terdiri dari *username* dan *password*



Gambar 4.1.1 .Tampilan Halaman Login

4.1.5 Tampilan Halaman Cetak Disposisi
Halaman Cetak Disposisi ini menampilkan pilihan dalam mencetak disposisi surat masuk, yaitu menampilkan dalam bentuk Microsoft Word dan mengunduh nya di dalam laptop atau komputer.



4.1.6 Tampilan Halaman Disposisi

Halaman Disposisi menampilkan output dari surat masuk yang telah diinput dalam bentuk Microsoft Word dan siap untuk dicetak.

The screenshot shows a Microsoft Word document titled "Surat Perintah". The document content is as follows:

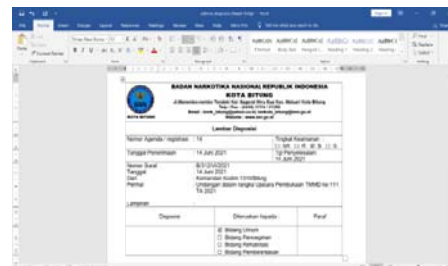
BIDAN NASIKOTIKO NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
KOTA SITING
 Jalan Pendidikan No. 10, Situng, Kecamatan Situng, Kabupaten Situng
 Kode Pos 12345
 Telp. 0812 3456 7890
 Email: info@nasikotikobidansitong.go.id

Lampiran Disamping

Nomor Agenda: 12345 / 2024
 Tanggal Penetapan: 14 Juni 2024
 Nomor Surat: 678/2024
 Tanggal: 14 Juni 2024
 Tempat: Kecamatan Siting
 Untuk: Pengantar Surat Pengantar Pembinaan TMSD ke 111
 No. 123/2024

Lampiran	Daftar	Detail Lampiran	File
	1	Surat Perintah	Surat Perintah.docx
	2	Surat Perintah	Surat Perintah.docx
	3	Surat Perintah	Surat Perintah.docx
	4	Surat Perintah	Surat Perintah.docx

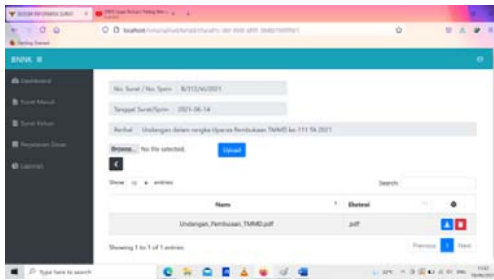
Gambar 4.1.6 .Tampilan Halaman Disposisi



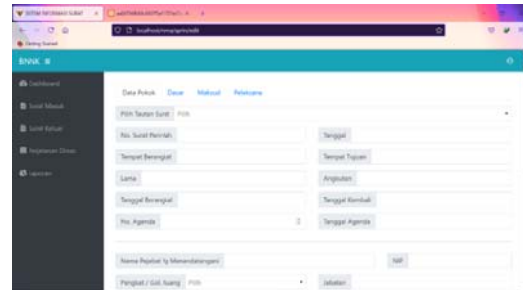
4.1.7 Tampilan Halaman Arsip

Halaman Arsip menampilkan halaman untuk mengupload surat masuk ke sistem.

Page | 13



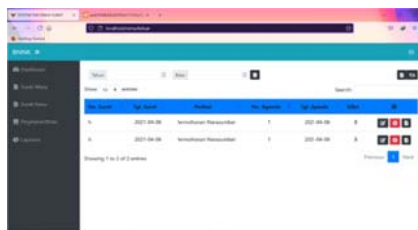
Gambar 4.1.7 .Tampilan Halaman Arsip



Gambar 4.1.10.Tampilan Halaman Tambah Perjalanan Dinas

4.1.8 Tampilan Halaman Surat Keluar

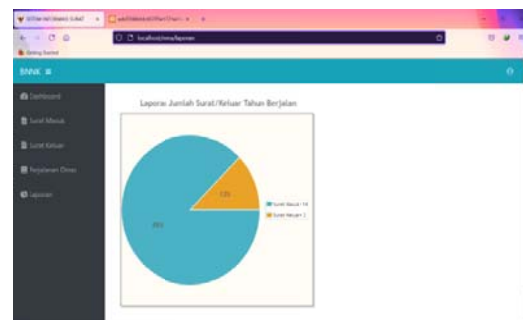
Halaman Surat keluar menampilkan surat-surat yang sudah diinput di sistem.



Gambar 4.1.8 .Tampilan Halaman Surat Keluar

4.1.11 Tampilan Halaman Laporan

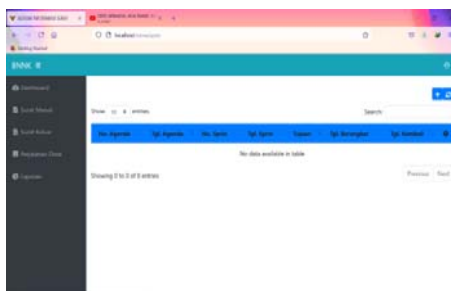
Halaman ini menampilkan Laporan jumlah surat masuk/keluar dan perjalanan dinas dalam bentuk diagram.



Gambar 4.1.11.Tampilan Halaman Laporan

4.19 Tampilan Halaman Perjalanan Dinas

Halaman perjalanan dinas menampilkan file yang sudah diinput berdasarkan surat masuk yang lebih dulu diinput. Perjalanan dinas diinput apabila ada surat masuk yang berupa undangan untuk menghadiri sebuah kegiatan di luar daerah.



Gambar 4.1.9 .Tampilan Halaman Perjalanan Dinas

1. Tampilan Tabel Database

4.2.1 Tampilan Tabel Database

Halaman ini menampilkan database yang digunakan dalam sistem pengarsipan surat masuk dan keluar dan perjalanan dinas.

Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
tblarsip	Browse Structure Search Insert Empty Drop	14	InnoDB	latin1_swedish_ci	48.0 K B	-
tblarsip	Browse Structure Search Insert Empty Drop	2	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 K B	-
tblarsip	Browse Structure Search Insert Empty Drop	8	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 K B	-
tblarsip	Browse Structure Search Insert Empty Drop	8	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 K B	-
tblarsip	Browse Structure Search Insert Empty Drop	8	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 K B	-
tblarsip	Browse Structure Search Insert Empty Drop	16	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 K B	-
tblarsip	Browse Structure Search Insert Empty Drop	2	InnoDB	latin1_swedish_ci	64.0 K B	-

Gambar 4.12 Tampilan Tabel Database

4.1.10 Tampilan Halaman Tambah Perjalanan Dinas

Halaman ini menampilkan tambah perjalanan dinas. Proses peng-inputan ini berdasarkan surat masuk yang mengharuskan menghadiri sebuah kegiatan di luar daerah.

4.2.2 Tampilan Tabel Database Arsip

Halaman tabel database arsip merupakan arsip surat masuk dan keluar yang sudah di input di system.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	idarsip	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
2	idarsip2	varchar(50)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
3	namaarsip	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
4	idarsip3	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
5	namaarsip2	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More

Gambar 4.13 Tampilan Tabel Database Arsip

4.2.3 Tampilan Tabel Database Level

Halaman tabel level ini merupakan admin yang digunakan dalam mengakses system.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	Admin	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
2	Operator	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More

Gambar 4.14 Tampilan Tabel Database Level

4.2.4 Tampilan Tabel Database Perjalanan Dinas

Halaman tabel database perjalanan dinas ini merupakan data perjalanan dinas yang telah diinput berdasarkan surat masuk.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	idperjalanan	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
2	nama_perjalanan	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
3	idperjalanan2	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
4	nama_perjalanan2	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
5	idperjalanan3	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
6	nama_perjalanan3	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
7	idperjalanan4	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
8	nama_perjalanan4	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
9	idperjalanan5	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
10	nama_perjalanan5	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
11	idperjalanan6	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
12	nama_perjalanan6	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
13	idperjalanan7	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
14	nama_perjalanan7	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
15	idperjalanan8	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
16	nama_perjalanan8	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
17	idperjalanan9	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
18	nama_perjalanan9	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More

Gambar 4.15 Tampilan Tabel Database Perjalanan Dinas

4.2.5 Tampilan Database Dasar Perjalanan Dinas

Halaman tabel database ini merupakan dasar pembuatan surat tugas perjalanan dinas berdasarkan surat masuk.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	iddasar	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
2	iddasar2	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
3	iddasar3	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More

Gambar 4.16 Tampilan Tabel Database Dasar Perjalanan Dinas

4.2.6 Tampilan Database Maksud dalam Perjalanan Dinas

Halaman tabel database ini merupakan kumpulan dari tujuan dilakukan nya sebuah perjalanan dinas.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	idmaksud	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
2	idmaksud2	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
3	idmaksud3	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More

Gambar 4.17 Tampilan Tabel Database Maksud Perjalanan Dinas

4.2.7 Tampilan Database melakukan Perjalanan Dinas

Halaman tabel database ini merupakan, si penerima disposisi surat masuk yang akan melakukan perjalanan dinas.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	idmelakukan	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
2	idmelakukan2	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
3	idmelakukan3	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
4	idmelakukan4	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
5	idmelakukan5	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
6	idmelakukan6	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
7	idmelakukan7	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
8	idmelakukan8	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More

Gambar 4.18 Tampilan melakukan Database Perjalanan Dinas

4.2.8 Tampilan Database Surat

Halaman ini menampilkan database surat masuk dan keluar.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	idsurat	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
2	idsurat2	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
3	idsurat3	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
4	idsurat4	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
5	idsurat5	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
6	idsurat6	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
7	idsurat7	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
8	idsurat8	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
9	idsurat9	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
10	idsurat10	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
11	idsurat11	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
12	idsurat12	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
13	idsurat13	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
14	idsurat14	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
15	idsurat15	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
16	idsurat16	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
17	idsurat17	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
18	idsurat18	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More

Gambar 4.19 Tampilan Tabel Database Surat

4.2.9 Tampilan Database User

Halaman ini menampilkan database user untuk dapat mengakses sistem.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	iduser	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
2	iduser2	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
3	iduser3	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
4	iduser4	varchar(50)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More
5	iduser5	varchar(50)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL			Change Drop More

Gambar 4.20 Tampilan Tabel Database User

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul : “Perancangan Aplikasi Pengarsipan Surat Menyurat Berbasis

web di Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Bitung” sebagai berikut :

1. Sistem informasi berbasis website ini dibuat untuk mempermudah dalam pengarsipan surat masuk dan keluar dan perjalanan dinas,
2. Telah berhasil dirancang dan dibangun sebuah sistem informasi yang dapat digunakan di Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Bitung,
3. Telah berhasil dirancang dan dibuat sebuah sistem informasi yang dapat membantu seluruh pegawai dalam mengarsipkan surat masuk dan keluar,
4. Sistem informasi yang dibuat ini sangat membantu dalam pencarian menjadi lebih cepat dibanding pencarian manual. Dengan menggunakan sistem ini pencarian tidak akan memakan waktu lebih dari 5 menit dalam mencari arsip yang dibutuhkan. Pencarian manual dapat membuat hasil yang kurang memuaskan, sehingga dirancang lah sebuah sistem sederhana yang dapat memberi kemudahan kepada pegawai dalam mencari arsip yang dibutuhkan. Dengan demikian akan lebih jauh membantu pegawai dalam pencarian.

5.2 Saran

Untuk mendapatkan hasil yang optimal adapun saran yang ingin disampaikan penulis setelah melakukan pengamatan dalam proses pembuatan sistem informasi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pembuatan website ini masih terbilang sederhana, terutama dari segi tampilan, ada baiknya masih dilakukan tahap pengembangan sistem. Diharapkan dibuat semenarik mungkin dan dikembangkan lebih lanjut dengan tambahan data data yang lebih lengkap.
2. Agar sistem informasi ini dapat ditampilkan dengan optimal, masih diperlukan dukungan perangkat keras dan lunak yang lebih memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Rohi.** 2016. *Easy & Simple – Web Programming*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Barthos, Basir.** 2003. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Bhaumik, Shovan.** 2015 , *Bootstrap Essentials*, Birmingham, : Packt Publishing,
- Daqiqil Ied Ibnu,** 2011 *Framework CodeIgniter Sebuah Panduan dan Best Practise*, Pekanbaru,.
- Enterprise, Jubilee.** 2019. *PHP Untuk Programer Pemula*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Fathansyah.**2001. *Basis Data*. Bandung : CV. Informatika
- Ginting Rosnani,**2010. *Perancangan Produk*.Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Hartono Bambang,** 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer* : Jakarta : Rineka Cipta.
- Hutahaean, Jeperson.** 2015. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Iqbal, Muhammad.** 2014. *5 Jam Belajar PHP MySQL dengan Dreamweave CS3*. Yogyakarta : Deepublish.
- Jogiyanto, Hartono M.**2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi
- Jogiyanto, Hartono M.**2002. *Analisis dan Desain System Informasi* : Yogyakarta : Andi
- Kadir, Abdul.** 2002. *Pemrograman Web Mencakup* : HTML, CSS, JavaScript dan PHP. Yogyakarta : Andi Offset
- Pramana Hengky W.,** (2012). *Aplikasi Inventory Berbasis Access* 2003.PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.